

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris mengenai hubungan antara penghindaran pajak, kapitalisasi tipis, dan intensitas modal pada perusahaan pertambangan dan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2023. Variabel moderator dalam hubungan ini adalah struktur kepemilikan, dengan kepemilikan asing sebagai proksi. Berdasarkan temuan penelitian, berikut ini adalah rekomendasi:

1. *Thin Capitalization* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima
2. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini ditolak
3. Kepemilikan asing mampu memoderasi pengaruh *Thin Capitalization* terhadap *Tax Avoidance* oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima
4. Kepemilikan asing mampu memoderasi pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini diterima

B. IMPLIKASI DAN SARAN

1. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat ditunjukkan untuk implikasinya sebagai berikut:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada manajer perusahaan mengenai cara-cara pengelolaan struktur modal dan kebijakan perpajakan yang lebih efisien. Dengan menganalisis pengaruh thin capitalization (pembiayaan yang terlalu bergantung pada utang) terhadap tax avoidance, perusahaan dapat menghindari kebijakan utang yang berisiko tinggi, yang dapat mengurangi kewajiban pajak dengan cara yang tidak sesuai dengan regulasi. Selain itu, perusahaan dapat memanfaatkan informasi tentang pengaruh *capital intensity* dalam perencanaan pajak yang lebih strategis dan berkelanjutan

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan bagi pihak terkait diantaranya :

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan lebih lanjut teori-teori yang ada tentang Tax Avoidance dan menguji pengaruh faktor-faktor lain yang belum diperhitungkan dalam penelitian ini, seperti faktor eksternal (misalnya, perubahan kebijakan perpajakan global atau geopolitis).